

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN RISIKO KEUANGAN

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)



Skripsi Oleh:

ROM ASIA ASMA DARA

01031282025077

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN RISIKO KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Disusun oleh:

Nama : Rom Asia Asma Dara
NIM : 01031282025077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 18 Desember 2023



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., C.A.
NIP. 19650311199203200

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

Disusun Oleh :

Nama : Rom Asia Asma Dara
NIM : 01031282025077
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 11 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 11 Januari 2024

Ketua,

Anggota,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 19650311199203200

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS EKONOMI UNSRI
18/01/2024

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rom Asia Asma Dara
NIM : 01031282025077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

Pembimbing : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

Tanggal Ujian : 11 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 16 Januari 2024
Pembuat Pernyataan,



Rom Asia Asma Dara
01031282025077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kalau sudah saatnya **untuk kita**, kalau sudah waktunya **menjadi milik kita**, maka serumit apapun **yang terjadi**, mau sebagai manapun **yang menghalangi**, **allah akan memudahkan** jalan-jalan itu **untuk kita**, Semua **ada waktunya**, Semua **ada masanya**, Tetap bersangka baik **sama Allah**, Allah akan berikan **yang terbaik**, Dari semua yang pernah kita pinta **Kepadanya**”

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Ibu Saya tercinta

Saudara saya

Sahabat saya

Diri saya sendiri

Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia, kasih sayang, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Risiko Keuangan terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)" dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dengan penuh bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan perbaikan. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 16 Januari 2024



Rom Asia Asma Dara

01031282025077

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Menyusun skripsi ini, peneliti mengakui telah menerima banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang Maha pengasih dan penyayang, yang tak henti hentinya memberikan nikmat serta memberi kemudahan dan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, kekasih agung yang sangat mulia yang senantiasa menjadi panutan bagi seluruh umat manusia.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Asfeni Nurullah, S. E., M. ACC., AK, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing saya selama perkuliahan.
7. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., C.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif, yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar beserta Staff Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
10. Ibu saya tersayang, ibu Ratna Sari yang senantiasa sabar dalam memberikan doa, motivasi, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan untuk terus bertumbuh dan berkembang.
11. Saudara – saudara saya tersayang, yang selalu yang menjadi support system terbaik.
12. Sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan, Monica Wanda, Nabila Aprilia, Lala Adillah, Nadia Safa Salsabila Penulis berterima kasih atas waktu, tenaga dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan. Semoga kita bisa bersahabat sampai seterusnya.
13. Seluruh anggota haha hihi team, yang telah menemani masa-masa akhir perkuliahan.
14. Sahabat-sahabat saya tersayang Rhamona Hasanah, Wulan Purnama, Artita, Lutfiah, Zara, Meri, Cici, Desi yang telah mau mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan serta saran.
15. Seluruh keluarga besar IMA FE UNSRI, khususnya divisi AGD yang telah banyak memberikan saya pengalaman dan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 16 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters. The signature appears to be 'Rom Asia Asma Dara'.

Rom Asia Asma Dara

01031282025077

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Rom Asia Asma Dara

NIM : 01031282025077

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

NIP. 19650311199203200

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Oleh:
Rom Asia Asma Dara

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* dan Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jumlah sampel penelitian adalah 21 perusahaan dengan total 93 observasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data sekunder. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan adalah *good corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit serta risiko keuangan. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, komisaris independen, komite audit dan risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan

Pembimbing



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

NIP. 19650311199203200

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND FINANCIAL RISK ON COMPANY VALUE

***(Empirical Study on Property and Real Estate Companies listed on the
Indonesia Stock Exchange 2018-2022)***

By:

Rom Asia Asma Dara

This research aims to examine the influence of Good Corporate Governance and Financial Risk on Company Value. The object of this research is property and real estate sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022. The total research sample was 21 companies with a total of 93 observations. This type of research is quantitative with secondary data sources. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis. The independent variable used is good corporate governance which consists of managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners, board of directors, and audit committee and financial risk. Meanwhile, the dependent variable used is company value. The results of the analysis show that the variables managerial ownership, institutional ownership, and the board of directors have a positive and significant effect on company value. Meanwhile, independent commissioners, audit committees and financial risks have no effect on company value.

Keyword: Good Corporate Governance, Financial Risk, Company Value

Advisor



Hj. Rina Tiandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

NIP. 19650311199203200

*Acknowledge,
Head of Accounting Program*



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswi : Rom Asia Asma Dara
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 21 Januari 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Taqwa Mata Merah Lrg. Manggis
Email : romasia08@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 208 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 21 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMK Pembina 1 Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Accounting Group Discussion IMA FE Unsri 2020-2022
2. Ketua Divisi Accounting Group Discussion IMA FE Unsri 2022-2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1. Manfaat Teoritis	14
1.4.2. Manfaat Praktis	14
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Teori Keagenan	15
2.1.2. Teori Signal.....	16
2.2. <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.2.1. Kepemilikan Manajerial.....	19
2.2.2. Kepemilikan Institusional	20
2.2.3. Komisaris Independen.....	21

2.2.4.	Dewan Direksi.....	23
2.2.5.	Komite Audit.....	25
2.3.	Risiko Keuangan	26
2.4.	Nilai Perusahaan.....	27
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	29
2.6.	Kerangka Pemikiran	36
2.7.	Pengembangan Hipotesis	37
2.7.1.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	37
2.7.2.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan... ..	38
2.7.3.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan	39
2.7.4.	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan	40
2.7.5.	Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan	41
2.7.6.	Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	43
BAB III	METODE PENELITIAN	45
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	45
3.2.	Desain Penelitian	45
3.3.	Jenis dan Sumber Data	46
3.4.	Metode Pengumpulan Data	46
3.5.	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	47
3.5.1.	Populasi Penelitian	47
3.5.2.	Sampel Penelitian.....	47
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.6.1.	Variabel Independen	50
3.6.2.	Variabel Dependen.....	54
3.7.	Teknik Analisis Data	58
3.7.1.	Statistik Deskriptif	58
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik.....	58
3.7.3.	Analisis Linier Berganda.....	63
3.7.4.	Uji Hipotesis	64
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1.	Hasil Penelitian.....	66
4.1.1.	Statistik Deskriptif	66

4.1.2.	Uji Asumsi Klasik.....	70
4.1.3.	Analisis Linier Berganda.....	76
4.1.4.	Uji Hipotesis	79
4.1.4.1.	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	79
4.1.4.2.	Uji Statistik t.....	79
4.1.4.3.	Uji Kelayakan Model (Uji F)	82
4.2.	Pembahasan	83
4.2.1.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	83
4.2.2.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan... ..	84
4.2.3.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan	85
4.2.4.	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan	88
4.2.5.	Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan	90
4.2.6.	Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		96
5.1.	Kesimpulan.....	96
5.2.	Keterbatasan	98
5.3.	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		101
DAFTAR LAMPIRAN		107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian Setelah penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 3. 4 Bentuk Tranformasi Data.....	59
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Setelah Penghapusan Outlier).....	66
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Penghapusan Outlier)	71
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas (Setelah Penghapusan Outlier)	72
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin-Watson</i>	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	79
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik t.....	80
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik f.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	36
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penghitungan Kepemilikan Manajerial.....	107
Lampiran 2. Penghitungan Kepemilikan Institusional.....	110
Lampiran 3. Penghitungan Komisaris Independenden	113
Lampiran 4. Data Dewan Direksi dan Komite Audit.....	116
Lampiran 5. Data Penghitungan Risiko Keuangan (DER)	119
Lampiran 6. Data Penghitungan Nilai Perusahaan	122
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif	125
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	126
Lampiran 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	128
Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	128
Lampiran 11. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	128
Lampiran 12. Hasil Uji Outlier menggunakan Z-Score	129
Lampiran 13. Hasil Uji Outlier menggunakan Bloxpot.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

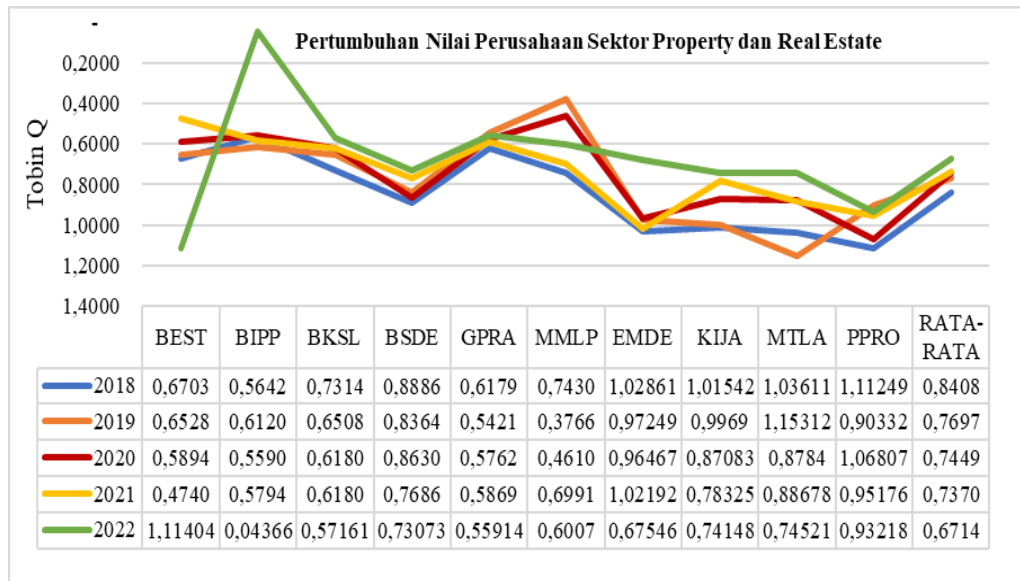
Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini tengah mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini tercermin melalui peningkatan jumlah perusahaan yang terdapat di pasar modal. Dikutip melalui data yang dipublikasikan oleh BEI, jumlah perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Mulai dari tahun 2018 - 2022 terjadi peningkatan sebanyak 206 perusahaan dengan jumlah perusahaan pada tahun 2022 mencapai 825 perusahaan (idx.co.id, 2022).

Peningkatan jumlah perusahaan tersebut telah menyebabkan iklim persaingan yang hadir antar perusahaan menjadi semakin ketat. Untuk dapat bertahan dan menjamin keberlanjutan usahanya, setiap entitas dituntut saling berkompetisi satu sama lain guna menarik minat investor, sehingga bersedia untuk berinvestasi pada perusahaan. Salah satu cara yang ditempuh ialah melalui peningkatan nilai perusahaan (Jannah & Mawardi, 2021).

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur penting yang dijadikan investor pertimbangan pada saat akan menginvestasikan dana yang dimiliki. Hal ini karena, entitas dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat menggambarkan adanya daya kerja serta pengelolaan yang baik dalam perusahaan sehingga menghasilkan pandangan positif dan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan (Faizal, 2004). Selain itu, nilai

perusahaan yang tinggi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan kesejahteraan pada pemegang sahamnya yang semakin baik, sehingga menyebabkan investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang bernilai tinggi (Ardianto, 2023).

Untuk perusahaan yang terdapat pada pasar ekuitas, harga saham yang diperdagangkan merupakan parameter yang paling sering dipakai dalam mengukur nilai perusahaan (Irmalasari *et al.*, 2022). Melalui harga saham yang tinggi, investor akan melihat bahwa pasar mengapresiasi dan percaya pada prospek keberlanjutan perusahaan (Rahmadani & Wulandari, 2022). Sebaliknya, jika harga saham menurun maka investor akan mendapat sinyal mengenai kondisi perusahaan yang tidak dalam keadaan baik sehingga menurunkan minat untuk berinvestasi dan menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Oleh karena itu tujuan utama sebuah entitas dibentuk selain dari memperoleh laba ialah mengoptimalkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan akan senantiasa berupaya untuk dapat selalu meningkatkan nilai perusahaan yang dimiliki dari tahun ke tahunnya (Susanti & Hartono, 2019). Namun fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan dalam sektor *property* dan *real estate* menunjukkan keadaan yang sebaliknya, dimana rata-rata nilai perusahaan pada sektor ini mengalami fluktuasi dan kecenderungan penurunan.



Gambar 1. 1 Nilai Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Tahun 2018-2022

Sumber : Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia (Data diolah, 2023)

Gambar di atas merupakan grafik perubahan nilai perusahaan yang diukur menggunakan tobin's Q pada sejumlah perusahaan yang terdapat pada sektor *property* dan *real estate*. Terlihat bahwa dalam lima tahun terakhir, rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya. Nilai perusahaan pada sektor ini juga terus berada dalam rentang angka $0,6 - 0,8 < 1$, yang dalam penghitungan menggunakan tobin's Q terkategori mempunyai nilai perusahaan yang rendah (*undervalue*). Penurunan nilai perusahaan tersebut, apabila hanya diabaikan saja akan memberikan akibat buruk bagi entitas. Perusahaan akan semakin kehilangan kepercayaan dari pasar maupun investor sehingga berdampak pada ketersediaan modal entitas dan sebagai akibat jangka panjangnya perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, menjadi penting untuk dilakukan pengkajian terkait dengan faktor yang dapat di pertimbangkan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Rahmadani & Wulandari (2022) terdapat banyak faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan di antaranya seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dll. Namun pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan faktor-faktor tersebut karena penelitian mengenai faktor tersebut sudah sangat banyak dilakukan sebelumnya dan menghasilkan temuan yang telah cukup konsisten. Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) dan Risiko Keuangan.

Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi salah satu isu yang paling sering disebutkan pada saat terjadi fenomena kejatuhan pada perusahaan besar di Indonesia, tak terkecuali pada industri *property* dan *real estate*. Pengungkapan berbagai skandal kecurangan dalam sektor ini telah memperlihatkan lemahnya praktik penerapan tata kelola pada perusahaan dalam sektor ini sehingga menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Seperti kasus yang terjadi pada PT. Hanson International (MYRX) yang nilai saham pada 2019 anjlok sebesar 45,04% mencapai Rp. 50 per lembar saham dan berujung dinyatakan pailit pada 2020 akibat dari kurangnya penerapan mekanisme GCG dalam perusahaan tersebut berupa pengawasan dan kontrol terhadap kinerja pihak manajemen sehingga menyebabkan terjadi praktik manipulasi laporan keuangan oleh pihak direksi perusahaan (CNBC Indonesia, 2020). Kasus tersebut dapat menjadi cerminan akan peran krusial GCG dalam memastikan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

Selain itu, alasan lain dibutuhkannya penerapan GCG disebabkan oleh asumsi dalam teori agensi yang menjelaskan bahwa dalam rangka meningkatkan nilai sebuah perusahaan terdapat kendala akibat adanya pemisahan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan dengan kepemilikannya yang dikenal sebagai (*agency conflict*) atau masalah keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Manajemen sebagai pengelola perusahaan kerap kali bertindak atas dasar kepentingan pribadi sehingga menyebabkan biaya yang ditimbulkan (*agency cost*) menjadi lebih besar dan mengurangi pendapatan serta dividen yang dapat diterima oleh pihak *principal* (Sari & Pratiwi, 2023). Alternatif pilihan yang dapat dilakukan untuk menurunkan potensi terjadinya konflik serta mengurangi biaya keagenan akibat dari sikap oportunistik pihak manajemen adalah dengan meningkatkan pengawasan dan monitoring melalui penerapan GCG (Hafidzi *et al.*, 2021).

Good Corporate Governance merupakan seperangkat sistem tata kelola yang digunakan untuk mengatur serta mengendalikan hubungan antara masing-masing pihak yang berada pada perusahaan (FCGI, 2001). Melalui praktik penerapan GCG, perusahaan diharapkan dapat mengalami peningkatan nilai dengan cara memastikan hadirnya kesejajaran kepentingan di antara semua pihak, baik *agent*, *principal*, maupun *stakeholder* (Lotto, 2021). GCG juga dapat dijadikan sebagai upaya bagi perusahaan dalam rangka membangun citra serta persepsi positif kepada publik khususnya investor sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan dan menarik minat untuk berinvestasi (Sugiarti *et al.*, 2023).

Untuk dapat mencapai *Good Corporate Governance* (GCG) dibutuhkan kehadiran mekanisme-mekanisme yang berperan sebagai indikator fundamental pendukung. Pada penelitian ini, mekanisme GCG yang digunakan terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi dan komite audit.

Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional ialah dua bentuk mekanisme GCG yang berhubungan dengan struktur kepemilikan dalam perusahaan. Menurut Downes & Goodman (1999) kepemilikan manajerial diartikan sebagai kepemilikan atas saham perusahaan oleh pihak manajemen. Sedangkan kepemilikan institusional merupakan kepemilikan atas saham perusahaan oleh pihak luar yaitu investor institusional (Daniri, 2005). Teori agensi menjabarkan baik kepemilikan manajerial maupun institusional mampu mengatasi masalah agen yang terjadi melalui mekanisme penyelarasan dan pengawasan yang dimiliki, dimana semakin besar jumlahnya dalam perusahaan dapat mendorong pihak manajemen untuk melakukan pengelolaan perusahaan secara lebih efektif sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Nurazi *et al.*, 2020).

Penelitian terkait dengan pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional telah dilakukan sebelumnya oleh Sugiarti *et al.* (2023) dengan sampel perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hasilnya menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Saragih & Tampubolon (2023) pada perusahaan

keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2021 yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Mekanisme ketiga dalam GCG ialah komisaris independen. Komisaris independen diartikan sebagai bagian dari dewan komisaris yang tidak memiliki afiliasi apa pun terhadap perusahaan (Hidayat *et al.*, 2021). Teori agensi mengungkap bahwa hadirnya komisaris independen dalam perusahaan mampu memberikan kepastian bahwa kebijakan dan pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen sudah sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga dapat mendorong meningkatnya nilai yang perusahaan miliki (Widianingsih, 2018).

Anwar (2023) melakukan pengujian terkait dengan pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan menggunakan sampel perusahaan *coal mining* pada Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Mendapatkan hasil bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda Laiya *et al.* (2023) yang juga meneliti hal yang sama pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 mendapatkan hasil bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mekanisme keempat dalam GCG yang digunakan dalam penelitian ini adalah dewan direksi. Dewan direksi didefinisikan sebagai bagian dalam perusahaan yang diberikan otoritas oleh pemegang saham untuk melakukan pengawasan serta pengelolaan terkait dengan sumber daya perusahaan

(Hendratni *et al.*, 2018). Teori agensi mengungkapkan dewan direksi bertugas melakukan pengelolaan dan pengawasan langsung terhadap tim manajemen serta memastikan bahwa tindakan mereka selaras dengan kepentingan pemegang saham, sehingga dapat mengakselerasi hasil kinerja yang lebih optimal dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Ardianto, 2023).

Laiya *et al.* (2023) melakukan penelitian terkait dengan pengaruh dewan direksi kepada nilai perusahaan dengan sampel perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2017-2019. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti *et al.* (2023) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mendapatkan hasil bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mekanisme terakhir GCG yang diterapkan dalam penelitian ini adalah komite audit. Komite audit dalam teori agensi dijelaskan memainkan peran penting untuk melindungi integritas proses penyusunan laporan keuangan serta memelihara tercapainya implementasi pengendalian yang sesuai dalam perusahaan sehingga dapat mengurangi konflik keagenan (Effendi, 2009). Melalui pengawasan dari komite audit transparansi pengelolaan perusahaan dapat tercatat dengan baik pada laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan calon investor kepada perusahaan. Hal inilah yang kemudian akan berdampak kepada peningkatan dari nilai perusahaan (Sari & Sanjaya, 2019).

Anwar (2023) telah melakukan pengujian terkait dengan pengaruh komite audit pada nilai perusahaan menggunakan sampel perusahaan *coal mining* tahun 2019-2021. Hasilnya menunjukkan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Putri & Putri (2022) yang meneliti terkait topik yang sama, namun pada perusahaan sektor *food and beverage* tahun 2016-2020 mendapatkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang diduga mampu mempengaruhi nilai perusahaan ialah risiko keuangan (Yamasitha, 2020). Risiko keuangan merupakan segala bentuk ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan terkait dengan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membayar utang serta memenuhi kewajiban keuangan lainnya. Risiko keuangan dalam penelitian ini diproyeksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diukur dengan cara membagi antara seluruh kewajiban yang dimiliki dengan seluruh ekuitas perusahaan. Nilai DER yang tinggi akan memberikan indikasi bahwa aktivitas bisnis dan operasional perusahaan sangat bergantung kepada utang (Adhyasta & Sudarsi, 2023). Ketergantungan terhadap pembiayaan dari utang yang tinggi merujuk pada kemungkinan kerugian yang lebih besar yang harus ditanggung oleh investor berupa kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan, apabila perusahaan tidak mampu menjamin kelancaran pembayaran bunga dan pokok pinjaman (Lotto, 2021).

Seperti yang terjadi pada PT Cowell Development Tbk (COWL). Dilansir dari *Kontan.co.id* sebagai salah satu bagian dari perusahaan properti

papan atas pada BEI, perusahaan ini dinyatakan pailit pada 2020 lalu setelah menerima gugatan dari salah satu kreditornya akibat gagal bayar dengan jumlah sebesar Rp. 53,4 miliar. Sebelum pailit nilai saham perusahaan ini juga merosot tajam ke angka Rp. 50. Pemegang saham menjadi salah satu pihak yang harus menanggung kerugian yang dialami oleh entitas tersebut. Kasus ini cukup mempengaruhi dinamika dan persepsi investor terhadap berbagai saham perusahaan di *sektor property* dan *real estate* untuk semakin berhati-hati dalam melakukan investasi khususnya pada perusahaan yang memiliki proporsi hutang terlalu besar.

Investor dalam rangka pengambilan keputusan terkait dengan investasi cenderung akan memilih perusahaan dengan nilai DER yang rendah. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan dengan risiko keuangan yang rendah menyerukan sinyal positif kepada calon investor bahwa perusahaan tersebut ada dalam kategori perusahaan yang aman, stabil dan berkelanjutan. Sehingga, investor lebih percaya untuk menanamkan dana yang mereka miliki karena imbal hasil yang akan diterima menjadi lebih pasti dan hal ini akan meningkatkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan.

Anastasia *et al.* (2023) melakukan pengujian terkait pengaruh risiko keuangan yang diproyeksikan dengan DER dalam kaitannya kepada nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi periode 2019-2021. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa risiko keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Ginting *et al.* (2020) terkait pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan menggunakan

sampel pada bank BUMN periode 2011-2018 mendapat hasil dimana risiko keuangan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Melalui fenomena dan temuan pada hasil penelitian terdahulu yang masih beragam tersebut, peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel-variabel tersebut kepada nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Saragih & Tampubolon (2023) mengenai pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan mekanisme seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini, yang terletak pada mekanisme pengukuran GCG ditambahkan variabel dewan direksi.

Dewan direksi merupakan bagian dari mekanisme GCG yang berfokus pada fungsi pengelolaan dan pengawasan pada perusahaan sehingga memiliki peran yang sangat signifikan. Namun pada mayoritas penelitian terkait dengan GCG di Indonesia, mekanisme dewan direksi masih belum banyak digunakan, sehingga peneliti memutuskan untuk menambahkan dewan direksi ke dalam penelitian ini dengan tujuan agar dapat melihat aspek lain dari mekanisme GCG selain dari fungsi pengawasan saja dan mendapat hasil yang lebih lengkap mengenai mekanisme GCG dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Selain itu ditambahkan pula variabel lain berupa risiko keuangan. Pada penelitian ini juga menggunakan rentang waktu pengamatan yang lebih lama yaitu selama lima tahun, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Perbedaan lain berada pada indikator pengukuran variabel nilai perusahaan. Pada penelitian lalu, nilai perusahaan diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), sedangkan dalam penelitian ini digunakan rasio Tobin's Q. Penggunaan Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan dipilih karena rasio ini dianggap dapat lebih merepresentasikan nilai perusahaan secara keseluruhan karena melibatkan penghitungan hutang dan aset perusahaan, sehingga hasilnya nanti tidak hanya akan berfokus pada investor saham saja. Rasio ini juga dinilai lebih cocok dengan objek pada penelitian ini yaitu *property* dan *real estate* karena memiliki jumlah aset tetap yang signifikan, seperti properti komersial, perumahan, gedung, dan tanah.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saragih & Tampubolon (2023) sektor yang digunakan ialah perbankan sedangkan dalam penelitian ini digunakan sektor *Property* dan *real Estate*. Sektor ini dipilih karena perkembangan dan penurunan yang terjadi dalam sektor ini dapat merepresentasikan kondisi perekonomian suatu negara secara keseluruhan akibat dari *multiplier effect* yang dimilikinya. Sektor ini juga merupakan salah satu sektor yang diyakini memiliki prospek perkembangan paling potensial di masa depan mengingat bahwa permintaan akan kebutuhan hunian yang layak masih menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat di tengah pertumbuhan penduduk yang kian hari semakin masif. Selain itu dalam sektor ini terdapat fenomena terkait dengan penurunan nilai perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

6. Untuk menguji secara empiris pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai pengaruh penerapan mekanisme GCG dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan serta mengkonfirmasi apakah teori dari penelitian sebelumnya masih relevan untuk digunakan atau tidak sama sekali.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa: Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan terkait dengan pengaruh penerapan GCG dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi Perusahaan: Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi dan pertimbangan terkait dengan praktik penerapan mekanisme GCG serta risiko keuangan apa yang dapat digunakan perusahaan dalam rangka mencapai nilai perusahaan yang optimal.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520-525.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200.
- Anwar, K. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INOVASI*, 19(2).
- Ardianto, C. N. (2023). Nilai Perusahaan: Pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1087-1106.SS
- Armeida, N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018). *Tesis Universitas Komputer Indonesia*.
- Bakhtiar, H., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142.
- Brigham, F., & Joel F Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: *Salemba Empat*.
- Chinn, R. (2000). *Corporate Governance Handbook*. London: *Gee Publishing Ltd*.
- Damayanti, R. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Daniri, A. (2005). *Konsep dan Penerapan Good Corporate Governance dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: *PT. Ray Indonesia*.
- Downes, J., & Goodman, J. E (1999). *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi (3rd)*. Jakarta: *PT Elex Media Komputindo*.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46-55.
- Effendi, M. (2009). *The Power of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: *Salemba Empat*.

- Eugene, B., & Houston, J. F. (2010). *Dasar –Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11 Buku 1). Jakarta: *Salemba Empat*.
- Faizal, A. (2004). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: UMN Press, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2001). *Seri Tata Kelola (Corporate Governance)*. Jakarta: Jilid II, <http://fcgi.org.id>.
- Gemilang, F., & Isynuwardhana, D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Berindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *e-Proceeding of Management*, Vol.10, No.4.
- Ginting, F. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018. *Jurnal Emba*, 8(1), 252–261.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed)*. Semarang: *Universitas Diponegoro*.
- Gautama, M. (2022). Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility*, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Sumatera Selatan : *Universitas Sriwijaya*.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1).
- Hamijoyo, K. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol . *Universitas Islam Indonesia*.
- Hanum, J. A. P., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. *PT Bumi Angkasa Raya*.
- Hema, Y., & T.Rahmawati, W. (2023 , Oktober 20). *Pailit dan Menghadapi Delisting, Begini Kondisi Cowell Development (COWL)*. Diambil kembali dari Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/pailit-dan-menghadapi-delisting-begini-kondisi-cowell-development-cowl>
- Hendratni, T., Nawasiah, N., & Indriati, T. (2018). Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 3(1), 37–52.

- Herdiani, N. P., Badina, T., & Rosiana, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 87-106.
- Hidayati, B. S., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 6 .
- Hidayat, T., Triwibiwo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1).
- Irmalasari, E., Gurendrawat, E., & Mulia Sari , I. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol.3, No.2, Hal 425-442.
- Jannah, O. R., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(05).
- Jao, R., Asri, M., Holly, A., & Rivaldy. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* , Vol. 21, No. 1.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. In *Journal Of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- J. Fred, W., & Thomas E, C. (1996). Manajemen Keuangan. Jakarta: *Erlangga*.
- Jogiyanto, H. (2013). Studi Peristiwa (Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa). Yogyakarta: *BPFE Yogyakarta*.
- John, C. (2003). *Corporate Governance and Risk: A System Approach*. New Jersey: *John Wiley & Sons, Inc.*
- Kaihatu, T. S. (2006). *Good Corporate Governance* dan Penerapannya di Indonesia . *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.8, No. 1, 1-9.
- Kamsir. (2009). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta : *PT Raja Grafindo*.
- Kean, F. (2003). *A Blueprint For Corporate Governance: Strategy, Accountability, and The Preservation Of Shareholder Value*. USA: *Amacom*.
- Laiya, S. R., Monoarfa, M. A. S., & Dunga, M. F. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2017-2019). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 1019-1030.
- Lotto, J. (2021). *Does Earnings Distribution Policy Influence Corporate Stock Price Instability? Empirical Evidence From Tanzanian Listed Industrial Firms*. *Cogent Economics And Finance*, 9(1), 1953737.
- Maharani, N. (2023). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Universitas Sriwijaya*, 77.
- Margaret, E., & Daljono. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 12, No 4, Hal 1-14.
- Monks, R. A. G., & Minow, N. (2011). *Corporate Governance* (Fifth Edition).
- Nurazi, R., Zoraya, I., & Wiardi, A. H. (2020). *The Influence of Good Corporate Governance and Capital Structure on Firm Value: The Mediation Role of Financial Performance*. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 35(2), 230.
- Nurokhmah, U., Tohir, T., & Shaferi, I. (2021). Pengaruh Tata Kelola Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks Kompas 100 Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(3), 37-54.
- OJK. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- OJK. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No.1.
- Prasetyaningsih, C., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, Vol. 02, No. 01.
- Putri, B. D., & Putri, E. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10), 4767-4777.
- Ramadhani, A., Suhendro, & Siddi, P. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Forum Ekonomi*, Hal. 204-212.
- Rahmadani, F. A., & Wulandari, P. P. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sebuah Analisis Pada Perusahaan Sektor Ritel Indonesia di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2019-2021). *Widya Akuntansi dan Keuangan*.

- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikra-Ith Humaniora : Jurnal Sosial dan Humaniora*.
- Rukmana, D., & Widyawati, W. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(1), 32-47.
- Sanusi, I. K., Leviany, T., & Handayani, W. (2022). Pengaruh *Good corporate governance* dan kinerja keuangan Terhadap Nilai perusahaan.
- Satrio, A. B. (2022). *Corporate Governance Perception Index and Firm Performance In Indonesia*. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 37(2), 226.
- Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 1085-1095.
- Sari, P. P., & Pratiwi, R. D. (2023). Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku di Indonesia. *Perspektif Akuntansi*, 6(1), 74-93.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *In The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Sugiarti, N. L. N. L., Astuti, P. D., & Sutapa, I. N. (2023). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1), 01-06.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta, Indonesia: Alfabeta.
- Suryana, F., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan . *E-Proceeding of Management*, Hal. 2262.
- Susanti, A., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2016. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11-24
- Syahputri, R. C. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Brawijaya*.
- Themba, O. S., Muskilaturrahmi, M., & Auliah, R. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage, dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan LQ45. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 299-310.

- Widyaningsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderating dan *Firm Size* Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), 38.
- Wirianata, H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Moderasi GCG. *Jurnal Ekonomi*, Volume XXIV, No. 03.
- Wirawardhana, I., & Sitardja, M. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Blockholder, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Governance (IJAG)*, Vol. 2, No. 1.
- Yamasitha. (2020). Pengaruh Risiko Keuangan, Manajemen Laba dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROE dan DER Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction*. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, Vol. 15, No. 1.